Abstrak

Siti Ratnasari, 2026. Strategi Penguatan Sumber Daya Manusia Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Pariwisata Dalam Era Disrupsi Teknologi Digital di Kabupaten Bulukumba, di bimbing Oleh: Prof. Dr. Lukman Hakim, M.Si., dan Dr. Hj. Fatmawati, M.Si

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan signifikan pada pola bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis pariwisata di Kabupaten Bulukumba. Di tengah peningkatan kunjungan wisatawan dan besarnya potensi ekonomi lokal, mayoritas UMKM masih bertumpu pada model penjualan konvensional dan menunjukkan tingkat adopsi teknologi yang rendah, terutama dalam pemanfaatan platform digital untuk pemasaran, penjualan, dan pengelolaan usaha. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi penguatan sumber daya manusia (SDM) UMKM pariwisata dalam menghadapi era disrupsi teknologi digital, dengan menelaah: (1) bentuk tantangan yang dihadapi dalam penguatan kapasitas SDM, (2) upaya penguatan kompetensi SDM yang telah dan dapat dilakukan, serta (3) tingkat kesiapan UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tipe fenomenologi, berlokasi di Kabupaten Bulukumba, khususnya pada Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pariwisata, serta pelaku UMKM pariwisata di kawasan wisata Bira. Informan ditentukan secara purposive, sedangkan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, lalu dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM pariwisata Bulukumba masih berada pada tahap awal adopsi teknologi (Stage 1), dengan literasi digital yang terbatas, ketergantungan keputusan pada pemilik, keterbatasan modal dan waktu, serta minimnya akses terhadap pelatihan dan pendampingan digital. Tantangan utama penguatan SDM terbagi atas tantangan teknologi (literasi digital dan infrastruktur), tantangan strategi (pemasaran dan integrasi kelembagaan), serta tantangan regulasi (standar produk dan legalitas usaha). Upaya penguatan SDM yang dibutuhkan bukan hanya berupa pelatihan teknis jangka pendek, tetapi strategi komprehensif yang meliputi program pelatihan berkelanjutan berbasis tahapan adopsi teknologi, pengembangan jejaring dan kolaborasi dengan pemerintah, koperasi, dan ahli eksternal, serta pendampingan terstruktur untuk mendorong pergeseran dari pola adopsi yang reaktif menuju adopsi strategis berbasis visi ekspansi pasar. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan SDM menjadi prasyarat utama agar UMKM pariwisata Bulukumba mampu beradaptasi dengan disrupsi digital, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi secara berkelanjutan terhadap perekonomian daerah.

Kata kunci: strategi penguatan SDM, UMKM pariwisata, disrupsi teknologi digital, literasi digital, Bulukumba.